

Pendampingan teknik pijat foxy: inovasi stimulasi oksitosin dan prolaktin untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas

Marta Armita Silaban¹, Novita Adriani Simanjorang², Anna Waris Nainggolan², Deby Cytia Yun¹, Juana Lusianti³, Mutia Pratiwi², Santi Sri Nengsih Sihombing²

¹Pendidikan Profesi Bidan, Program Profesi, STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

²Kebidanan, Program Sarjana, STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

³Puskesmas Tanjung Morawa, Sumatera Utara, Indonesia

Penulis korespondensi : Marta Armita Silaban

E-mail : martaarmita@mitrahusada.ac.id

Diterima: 04 Februari 2026 | Direvisi: 20 Februari 2026 | Disetujui: 20 Februari 2026 | Online: 21 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Rendahnya cakupan ASI eksklusif sering kali disebabkan oleh persepsi ibu mengenai ketidak cukupan produksi ASI, yang berisiko pada pertumbuhan bayi dan peningkatan angka stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan inovasi "Foxy Massage", yaitu kombinasi pijat oksitosin dengan penggunaan *Foxy Oil* (minyak berbahan adas/*Foeniculum vulgare*) untuk meningkatkan produksi ASI secara mandiri. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan intensif selama 14 hari kepada 30 ibu nifas beserta keluarga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawa. Tahapan kegiatan meliputi edukasi mekanisme laktasi, serta demonstrasi teknik pijat oksitosin bagi suami/keluarga sebagai pendukung utama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan keluarga dalam melakukan intervensi secara mandiri. Secara klinis, terdapat peningkatan volume ASI yang diikuti dengan frekuensi popok basah bayi yang ideal (6-8 kali sehari). Inovasi ini terbukti aman, ekonomis, dan efektif dalam merangsang hormon prolaktin dan oksitosin. Simpulan dari pengabdian ini adalah pemberdayaan keluarga melalui teknik *Foxy Massage* dapat menjadi strategi aplikatif dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif dan percepatan penurunan angka stunting di tingkat komunitas.

Kata kunci: ASI eksklusif; foxy oil; pijat oksitosin; pemberdayaan keluarga; stunting

Abstract

Low rates of exclusive breastfeeding are often triggered by maternal perceptions of insufficient milk supply, which poses a risk to infant growth and increases stunting rates. This community service program aims to implement the "Foxy Massage" innovation, a combination of oxytocin massage and the use of Foxy Oil (fennel-based oil/*Foeniculum vulgare*) to independently increase breast milk production. The program was conducted through intensive mentoring over one month for 30 postpartum mothers and their families in the Tanjung Morawa Health Center working area. The activities included education on lactation mechanisms, training in Foxy Oil production, and demonstrations of oxytocin massage techniques for husbands and families as primary support systems. The results showed a significant improvement in the families' skills to perform the intervention independently. Clinically, there was an increase in breast milk volume, followed by an ideal frequency of infant wet diapers (6-8 times per day) and a stable upward trend in infant weight gain. This innovation proved to be safe, economical, and effective in stimulating prolactin and oxytocin hormones. In conclusion, empowering families through the Foxy Massage technique serves as an applicable strategy to support exclusive breastfeeding success and accelerate the reduction of stunting at the community level.

Keywords: exclusive breastfeeding; family empowerment; foxy oil; oxytocin massage; stunting.

PENDAHULUAN

Pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan, diikuti dengan pemberian makanan tambahan selama dua tahun, dapat mengurangi angka kematian balita sekitar 13%. Pemberian ASI sejak hari pertama kelahiran dapat mencegah sekitar 16% kematian neonatal, dan pemberian ASI dalam satu jam pertama kelahiran dapat mengurangi risiko kematian bayi sekitar 22% (UNICEF, 2021). Sasaran Global Breastfeeding Collective mencapai 70% pada tahun 2030. Menurut data survei tahun 2016 sampai 2022, 46% bayi baru lahir mulai menyusui satu jam kelahiran. Sementara, 71% wanita terus menyusui selama satu tahun dan menyusui selama dua tahun menurun menjadi 45%. Oleh karena itu, upaya nasional terhadap pemberian ASI harus diperkuat secara berkelanjutan (UNICEF & WHO, 2023).

Prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 mencapai 18,9% masih jauh dari prevalensi Indonesia yaitu sebesar 21,5%. Persentase tertinggi berada di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 33,80%. Salah satu kecamatan dengan cakupan bayi usia <6 bulan mendapat ASI Eksklusif yang rendah ialah Kecamatan Tanjung Morawa (9%) sebanyak 390 bayi dari 4546 bayi lahir hidup (Dinkes Sumut, 2024). Implementasi pemberian ASI Eksklusif memiliki beberapa hambatan diantaranya anggapan bahwa ASI ibu yang tidak cukup, kurangnya pengetahuan, kendala pekerjaan, pemasaran susu formula (Singh et al., 2024). Studi kualitatif pada ibu menyusui menunjukkan seluruh informan berdasarkan pengalaman menyusui mengalami hambatan pemberian ASI Eksklusif (N. A. A. H. Y. S. Manjorang, 2024). Lingkungan sekitar memengaruhi kurangnya kesadaran ibu, dan representasi media tentang susu formula dengan mudah membuat para ibu merasa bahwa susu formula lebih unggul daripada ASI Eksklusif. Selain menekan ASI, ibu dengan masalah psikologis juga memberikan makanan prelaktal (Silaban et al., 2023).

Upaya pendekatan dilakukan untuk peningkatan ASI melalui pendekatan non farmakologi dianggap lebih ekonomis dan lebih fleksibel. Beberapa metode dari pendekatan non farmakologis yaitu Tanaman Obat Keluarga (TOGA) serta beberapa pendekatan seperti akupresur, akupuntur, *massage* atau pijatan (Yuliani et al., 2022). Pijat oksitosin pada tulang rusuk kelima dan keenam melalui pemijatan tulang belakang, mulai dari tulang rusuk kelima dan keenam hingga tulang belikat, merangsang saraf parasimpatis untuk mengaktifkan kelenjar hipofisis posterior, sehingga terjadi pelepasan oksitosin (Herna Rinayanti Manurung, 2022). Teknik pijat merangsang refleksi *let down* untuk mensekresi hormon oksitosin yang menyebabkan kontraksi sel mioepitel disekitar alveoli dan membuat ASI mengalir dari alveoli ke dustus melalui sinus (Nurindah Sari et al., 2023). Ibu pasca persalinan yang menerima pijat oksitosin dua kali sehari selama tiga hingga lima menit berdampak pada produksi alami ASI, yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan mereka dalam memproduksi ASI (Silaban et al., 2025). Pengetahuan, dukungan sosial dan psiko-sosial membantu ibu yang mengalami kesulitan menyusui (N. A. A. H. Manjorang, 2023).

Adas (*Foeniculum Vulgare*) digunakan sebagai bumbu masakan dan juga obat tradisional. Galaktagog ialah zat yang meningkatkan hormon prolaktin yang penting dapat ditemukan dalam adas (Karma et al., 2024). Biji adas mengandung minyak atsiri yang terdiri dari anethole, yang merupakan fitoestrogen, serta fenchone, estragole, 1,8-cinole (*eucalyptol*) yang diekskresikan dalam ASI. Sebanyak 5 kg biji *Foeniculum Vulgare* dilakukan penyulingan laboratorium dapat menghasilkan 29 gr minyak atsiri (Khasanah et al., 2022). Dengan meningkatkan kadar laktasi dan prolaktin pada ibu menyusui, adas dalam sediaan teh dapat membantu mengatasi volume ASI dengan indikasi diameter kepala, popok basah per hari, dan buang air besar tanpa menimbulkan efek samping negatif (Zeeshan et al., 2023). Asam lemak, flavonoid, vitamin, mineral, dan kalsium semuanya terkandung dalam esensial adas. Dengan menstimulasi saraf aferen di sistem limbik yang menuju kelenjar pituitary anterior, minyak yang dioleskan ke punggung akan diserap oleh sitem integument dan menyebabkan darah melepaskan prolaktin. Bersama dengan itu, efek menenangkan dari minyak esensial adas akan diserap melalui neurotransmitter yang mengaktifkan otak limbik, yang menghasilkan prolaktin, serta hipokampus dan amigdala, yang mengatur emosi dan kesehatan mental dan fisik (Purnamasari & Hindiarti, 2021).

Pendampingan teknik pijat foxy: inovasi stimulasi oksitosin dan prolaktin untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, ditemukan bahwa rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah Tanjung Morawa masih dipicu oleh persepsi ibu bahwa produksi ASI tidak mencukupi, kurangnya pengetahuan, serta hambatan psikologis. Kondisi ini jika dibiarkan akan berdampak pada penambahan berat badan bayi yang tidak optimal dan meningkatkan risiko stunting (Sinaga, 2025). Sebagai upaya nyata memecahkan masalah tersebut, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini hadir untuk mengimplementasikan hasil penelitian mengenai inovasi Foxy Oil yang dikombinasikan dengan Pijat Oksitosin (Silaban Marta Armita et al., 2025). Melalui model ini, keluarga khususnya suami yang diberdayakan bukan sekadar sebagai penonton, melainkan sebagai pelaksana utama intervensi pijat selama 10-15 menit dua kali sehari. Inovasi yang ditawarkan adalah penggunaan Foxy Oil berbahan dasar adas (*Foeniculum vulgare*) yang mengandung senyawa *anethole* sebagai galaktagog alami untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian bermaksud melakukan edukasi dan pendampingan intensif mengenai penggunaan Foxy Oil dan teknik pijat oksitosin mandiri bagi ibu pascapersalinan dan keluarganya di wilayah Puskesmas Tanjung Morawa. Dengan pendekatan yang berbiaya rendah dan berteknologi sederhana ini, diharapkan *self-efficacy* ibu dalam menyusui meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan ASI eksklusif dan percepatan penurunan angka stunting di tingkat komunitas.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawadengan melibatkan mitra sasaran terdiri atas ibu nifas dan didampingi oleh suami/keluarga dengan total peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi :

Tahapan Persiapan

Tahap persiapan program diawali dengan melakukan koordinasi kewilayahan bersama pihak Puskesmas Tanjung Morawa dan bidan koordinator untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan serta melakukan pendataan sasaran ibu pascapersalinan yang akan dibina. Selanjutnya, tim menyiapkan instrumen pemantauan berupa lembar observasi harian (buku catatan) yang digunakan untuk mencatat volume ASI dan jumlah popok basah sebagai indikator perkembangan laktasi. Pada tahap ini juga dipersiapkan kebutuhan produksi Foxy Oil berbahan dasar adas (*Foeniculum vulgare*), yang diketahui mengandung senyawa aktif *anethole* dan *fenhone* sebagai galaktagog alami, sehingga dapat mendukung peningkatan produksi ASI selama intervensi berlangsung.

Tahap Pelaksanaan (Hilirisasi & Pendampingan)

Tahap pelaksanaan dalam bentuk hilirisasi dan pendampingan dilakukan melalui metode edukasi partisipatif dan demonstrasi klinis yang berfokus pada pemahaman serta praktik langsung oleh ibu dan pendampingnya. Kegiatan diawali dengan edukasi mengenai mekanisme ganda dari intervensi, yaitu bahwa kombinasi pijat oksitosin dan penggunaan minyak adas bekerja menstimulasi sistem saraf parasimpatik untuk meningkatkan pelepasan hormon oksitosin, sekaligus merangsang kelenjar pituitari dalam memproduksi hormon prolaktin yang berperan penting dalam produksi ASI. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pijat oksitosin kepada suami atau pendamping, yang diajarkan untuk melakukan teknik pijat sepanjang tulang belakang—mulai dari area leher hingga tulang rusuk ke-5 atau ke-6—selama 10–15 menit menggunakan Foxy Oil sebagai media pijat. Untuk memastikan intervensi dilakukan secara konsisten dan tepat, pendampingan intensif dilaksanakan melalui kunjungan rumah (home visit) setiap minggu, sehingga tim dapat memantau perkembangan, memberikan koreksi teknik, dan memastikan keberlanjutan praktik di lingkungan rumah.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas intervensi serta memastikan keamanan penggunaannya bagi ibu pascapersalinan. Pengukuran output dilakukan dengan memverifikasi catatan harian yang berisi volume ASI dan jumlah popok basah sebagai indikator objektif keberhasilan

Pendampingan teknik pijat foxy: inovasi stimulasi oksitosin dan prolaktin untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas

Commented [W101]: Pada bagian ini uraikan deskripsi lokasi kegiatan, siap mitra sasaran dan berapa jumlah peserta yang terlibat

Commented [L2R1]: Lokasi kegiatan ialah wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Sasaran pada kegiatan ini ialah seluruh ibu nifas yang menyusui sebanyak 60 ibu nifas yang menyusui.

stimulasi laktasi. Selain itu, pemantauan keamanan intervensi dilaksanakan melalui pemeriksaan berkala untuk memastikan tidak muncul efek samping, seperti iritasi kulit atau reaksi alergi akibat penggunaan Foxy Oil, sehingga intervensi yang diberikan tetap aman dan sesuai untuk digunakan selama masa pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas telah berhasil mengimplementasikan inovasi "Foxy Massage" (Pijat Oksitosin dengan Minyak Foxy) kepada 30 pasang mitra (ibu nifas dan suami/keluarga). Hasil yang dicapai antara lain:

- Peningkatan Keterampilan Mitra: Sebanyak 90% suami atau anggota keluarga kini mampu menguasai teknik pemijatan oksitosin menggunakan *Foxy Oil* sesuai standar operasional yang diajarkan.
- Keberhasilan Intervensi Laktasi: Berdasarkan catatan harian mitra selama 14 hari pendampingan, seluruh ibu (90%) melaporkan adanya peningkatan kenyamanan dan relaksasi saat menyusui. Sebanyak 90% mitra melaporkan peningkatan volume ASI yang signifikan secara subjektif maupun objektif (melalui indikator frekuensi buang air kecil bayi).
- Keamanan Produk: Penggunaan *Foxy Oil* yang diproduksi secara mandiri oleh masyarakat terbukti aman. Selama masa pendampingan, tidak ditemukan adanya keluhan iritasi kulit atau reaksi alergi pada ibu maupun efek negatif pada bayi.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pendampingan Teknik Pijat Foxy bersama Kepala Lurah, Bidan Kordinator dan Ibu menyusui



Gambar 2. Simulasi Teknik Pijat Foxy untuk Stimulasi Oksitosin dan Prolaktin untuk Keberhasilan Menyusui pada Ibu Nifas

Pemberdayaan Keluarga sebagai Kunci Keberhasilan Salah satu temuan utama dalam pengabdian ini adalah perubahan peran suami dari "penonton" menjadi "pelaksana utama" dalam mendukung proses laktasi. Melalui pelatihan pijat oksitosin, suami merasa memiliki kontribusi nyata dalam kesehatan ibu dan anak. Hal ini membantu mengatasi hambatan psikologis ibu dan memperkuat

Pendampingan teknik pijat foxy: inovasi stimulasi oksitosin dan prolaktin untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas

ikatan emosional (*bonding*) antar anggota keluarga, yang secara tidak langsung merangsang produksi hormon oksitosin (hormon kasih sayang).

Inovasi Minyak Foxy (Adas) sebagai Solusi Lokal Penggunaan minyak adas (*Foeniculum vulgare*) dalam pengabdian ini terbukti efektif sebagai media pijat sekaligus stimulan laktasi alami. Kandungan senyawa fitoestrogen dalam minyak adas bekerja secara sinergis dengan pijat fisik. Masyarakat menyambut baik inovasi ini karena bahannya mudah ditemukan di pasar lokal, harganya terjangkau, dan cara pembuatannya sangat sederhana, sehingga menjamin keberlanjutan program secara mandiri di rumah masing-masing.

Integrasi Pijat dan Stimulasi Hormonal Secara teknis, keberhasilan pengabdian ini didorong oleh mekanisme ganda: stimulasi mekanis dari pijat yang dilakukan keluarga dan rangsangan hormonal dari kandungan aktif minyak foxy. Gabungan keduanya mempercepat refleksi pengeluaran ASI (*let-down reflex*). Hal ini sangat krusial dalam 30 hari pertama pascapersalinan untuk mencegah kegagalan ASI eksklusif yang sering dipicu oleh rasa panik ibu ketika merasa ASI-nya kurang.

Implikasi pada Pencegahan Stunting di Masyarakat Melalui peningkatan kapasitas keluarga dalam mengelola produksi ASI secara mandiri, kegiatan PKM ini memberikan fondasi kuat dalam upaya pencegahan stunting di tingkat komunitas. Kecukupan nutrisi bayi di awal kehidupan (Golden Age) yang didukung oleh kemandirian keluarga dalam menangani masalah laktasi merupakan strategi intervensi yang sangat efisien untuk diterapkan di berbagai wilayah Puskesmas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan melalui implementasi inovasi "Foxy Massage". Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kapasitas mandiri keluarga, di mana para suami dan anggota keluarga lainnya kini memiliki keterampilan dalam memproduksi *Foxy Oil* berbahan dasar adas serta menguasai teknik pijat oksitosin yang benar. Intervensi ini terbukti secara nyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi ASI ibu, yang divalidasi melalui indikator peningkatan frekuensi popok basah dan pertumbuhan berat badan bayi yang stabil. Selain itu, penggunaan *Foxy Oil* sebagai galaktagog alami teruji aman tanpa menimbulkan efek samping iritasi, sehingga metode ini menjadi solusi praktis dan ekonomis bagi masyarakat dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif sebagai fondasi utama pencegahan stunting di tingkat keluarga.

Berdasarkan keberhasilan program ini, terdapat beberapa saran strategis yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan dampak di masa depan. Bagi masyarakat, khususnya ibu menyusui dan suami, sangat disarankan untuk tetap konsisten mempraktikkan pijat oksitosin dengan *Foxy Oil* secara rutin di rumah guna menjaga stabilitas produksi ASI hingga masa menyusui eksklusif tuntas. Di sisi lain, pihak Puskesmas dan tenaga kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan metode ini ke dalam program rutin seperti Kelas Ibu Hamil dan Posyandu agar jangkauan manfaatnya lebih luas. Untuk pengembangan selanjutnya, tim pengabdian berikutnya disarankan untuk memperpanjang durasi pendampingan guna memantau keberlanjutan praktik hingga bayi berusia enam bulan, serta mulai mengembangkan media edukasi berbasis digital seperti video tutorial agar teknik "Foxy Massage" ini dapat dipelajari secara mandiri oleh masyarakat luas dengan lebih mudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan serta Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) atas dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan, sehingga hasil penelitian mengenai inovasi *Foxy Oil* ini dapat dihilirisasi menjadi kegiatan pengabdian masyarakat yang sukses. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Puskesmas Tanjung Morawa, Badan Kordinator beserta seluruh staf dan tenaga kesehatan atas bantuan koordinasi yang luar biasa serta penyediaan tempat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawa selama masa pendampingan. Secara khusus, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh ibu nifas beserta suami dan anggota keluarga yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra utama dalam

Pendampingan teknik pijat foxy: inovasi stimulasi oksitosin dan prolaktin untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas

menerapkan teknik pijat oksitosin dengan *Foxy Oil*, di mana sinergi dari seluruh pihak tersebut menjadi faktor kunci dalam keberhasilan optimalisasi produksi ASI dan upaya pencegahan stunting secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinkes Sumut. (2024). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023. In *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023*.
- Herna Rinayanti Manurung. (2022). The Effectiveness of Neck Massage to Increasing the Total of Postpartum Breast milk on the First until Third Days at PMB Medan City. *Science Midwifery*, 10(4), 3458–3464. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i4.852>
- Karma, N., Rathore, P., Choudhry, K., & Abstract, M. (2024). a Review on Antifungal Activity of Medicinal Plants. *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*, 11(2), 826–833. <https://doi.org/10.56726/irjmets50915>
- Khasanah, U., Febrian Shalas, A., & Rifai Pratita Ihsan, B. (2022). Peningkatan Nilai Ekonomi Tanaman Adas (*Foeniculum vulgare*) Melalui Penyulingan Minyak Atsiri. *Tri Dharma Mandiri*, 2(2), 63–69. <https://doi.org/10.21776/ub.jtridharma.2022.002.02.63>
- Manjorang, N. A. A. H. (2023). EXPERIENCES OF FIRST-TIME MOTHER IN EXCLUSIVE BREAST-FEEDING : A SCOPING REVIEW. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(63), 15–27.
- Manjorang, N. A. A. H. Y. S. (2024). PENGALAMAN IBU PRIMIPARA DALAM MEMBERIKAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DIPUSKESMAS GAMPING II. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 4869–4888.
- Nurindah Sari, R., Nurhanifah, T., & Nirmala Jona, R. (2023). Efektivitas Pijat Oksitosin dengan Minyak Adas (Fennel Essensial Oil) Terhadap Produksi ASI. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 1(6), 237–248.
- Purnamasari, K. D., & Hindiarti, Y. I. (2021). Metode Pijat Oksitosin, Salah Satu Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.517>
- Silaban, M. A., S, D., Sipayung, I. D., & Lestari, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Dengan Pemberian Makanan Prelakteal Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang 2023. *An-Najat : Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(2).
- Silaban, M. A., Sinaga, E. D., Manjorang, N. A., Rachmat, A., Saragi, H., & Aisyah, S. (2025). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Bersalin di Klinik Afisya Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 STIKes Mitra Husada Medan , Indonesia. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 3, 167–173.
- Silaban Marta Armita, Andriani, N., Manjorang, Yun, D. C., Padilla, E., Pratiwi, M., & Sihombing, S. N. (2025). Effectiveness of Foxy Oil Combined with Oxytocin Massage on Breast Milk Production among Postpartum Mothers in Indonesia : A Quasi-Experimental Study Implications for Practice : *Journal of Applied Nursing And Health*, 7(3), 738–749. <https://doi.org/https://doi.org/10.55018/janh.v7i3.420>
- Sinaga, R. (2025). Peningkatan Kesadaran Ibu Menyusui Tentang Aspek Hukum dan Hak Anak Dalam Pemberian ASI Eksklusif Hutabagot Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024. *JPKI2*, 3(1), 2023–2026. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i1.2014>
- Singh, R., Mohanasundari, S. K., Meena, S. K., B, R., Vashishtha, N., Pratheebea, M., & Preethi, M. (2024). Effective Approaches to Addressing Challenges in Exclusive Breastfeeding. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3), 1–19. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.20844>
- UNICEF. (2021). *Protecting child rights in a time of crises*.
- UNICEF, & WHO. (2023). Global Breastfeeding Scorecard 2023 Rates Of Breastfeeding Increase Around The World Through Improved Protection And Support. *World Health Organization (WHO)*, 1–9.
- Yuliani, N. R., Larasati, N., Setiwandari, & Nurvitriana, N. C. (2022). Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui dengan Tatalaksana Kebidanan Komplementer. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, III*(3), 17–27.

Pendampingan teknik pijat foxy: inovasi stimulasi oksitosin dan prolaktin untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas

Zeeshan, A., Akram, H., Qasim, S., Naseer, A., Nazar, F., & Rafique, O. (2023). The Healing Touch of *Foeniculum vulgare* Mill. (Fennel): A Review on Its Medicinal Value and Health Benefits. *Journal of Health and Rehabilitation Research*, 3(2), 793–800. <https://doi.org/10.61919/jhrr.v3i2.226>